



**Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu (ABDI KE UNGU)**  
**Universitas Aisyah Pringsewu**

**Journal Homepage**

<http://journal.aisyahuniversity.ac.id/index.php/Abdi>



## **PEMANFAATAN GADGET DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA AL-QURAN DI TPA AL-IKHLAS PEKON PODOMORO**

**Ida Ayu Puspita Sari<sup>1</sup>, Fahlul Rizki<sup>2</sup>**

*Program Studi S1 Rekayasa Perangkat Lunak, Fakultas Teknologi dan Informatika*

*Program Studi S1 Teknik Informatika, Fakultas Teknologi dan Informatika*

*Universitas Aisyah Pringsewu, Lampung, Indonesia*

*Email: [idaayupuspitasari51@gmail.com](mailto:idaayupuspitasari51@gmail.com)*

### **Abstrak**

Generasi yang lahir pada era Digital Native telah mengenal dan memanfaatkan teknologi sedari usia dini. Sehingga tidak dapat dipungkiri membuat proses berfikir, tingkah laku, dan cara belajar generasi tersebut berbeda dengan generasi sebelumnya yang dikenal sebagai generasi Digital Imigrant. Pemanfaatan teknologi Gadget pada anak memberikan dampak positif maupun negative. Pemanfaatan teknologi oleh anak butuh bimbingan dari orang tua. Karena teknologi tidak hanya menyajikan konten positive, namun di dalam teknologi juga terdapat aspek negative. Perlu dilakukannya filterisasi pemanfaatan teknologi bagi anak oleh orang tua. Jika dilakukan pengarahan pemanfaatan teknologi yang baik dan tepat oleh orang tua, maka teknologi dapat menjadi sebuah sarana belajar yang menyenangkan bagi anak. Aplikasi Belajar dan hiburan anak-anak banyak tersedia pada teknologi, salah satunya ialah aplikasi Belajar Al-Quran + Suara, yaitu suatu aplikasi yang mudah di pahami dan dari segi tampilan sangat menaarik bagi anak-anak dengan fitur-fitur yang lengkap.

**Kata kunci:** Al-Quran, TPA Al-Ihkas, Teknologi, Gadget

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan dan pemanfaatan teknologi telah merambah ke berbagai lini kehidupan. Generasi yang lahir pada era Digital Native telah mengenal dan memanfaatkan teknologi sedari usia dini. Sehingga tidak dapat dipungkiri membuat proses berfikir, tingkah laku, dan cara belajar generasi tersebut berbeda dengan generasi sebelumnya yang dikenal sebagai generasi Digital Imigrant. Pemanfaatan teknologi pada anak memberikan dampak positif maupun negative. Pemanfaatan teknologi oleh anak butuh bimbingan dari orang tua. Karena teknologi tidak hanya menyajikan konten positive, namun di dalam teknologi juga terdapat aspek negative. Perlu dilakukannya filterisasi pemanfaatan teknologi bagi anak oleh orang tua. Jika dilakukan pengarahan pemanfaatan teknologi yang baik dan tepat oleh orang tua, maka teknologi dapat menjadi sebuah sarana belajar yang menyenangkan bagi anak. Aplikasi Belajar dan hiburan anak-anak banyak tersedia pada teknologi, salah satunya ialah aplikasi Belajar Al-Quran + Suara, yaitu suatu aplikasi yang mudah di pahami dan dari segi tampilan sangat menarik bagi anak-anak dengan fitur-fitur yang lengkap.

### a) Tahap persiapan

Tahap persiapan dalam melaksanakan program ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pentingnya pelatihan ini bagi anak didik TPA Al-Ihkas yang terdiri dari:

*Gadget* adalah sebuah istilah yang berasal dari bahasa inggris, yang artinya perangkat elektronik kecil yang memiliki fungsi khusus. *Gadget* sebagai perangkat alat elektronik kecil yang memiliki banyak fungsi. *Gadget* merupakan salah satu perkembangan teknologi komunikasi paling aktual di Indonesia selama beberapa tahun terakhir. Perbedaan *gadget* dengan perangkat elektronik lainnya yaitu unsur pembaharuan. *Gadget* adalah alat elektronik yang memiliki pembaharuan dari hari ke hari sehingga membuat hidup manusia lebih praktis. Sebagai contoh telepon rumah merupakan kategori perangkat elektronik. Bandingkan telepon rumah dengan *handphone*, dimana *handphone* lebih *portable* (mudah dibawa – bawa).

## 2. BAHAN DAN METODE PENGABDIAN

Pembelajaran bagi anak didik TPA Al-Ihkas ini menjadi salah satu bentuk implementasi kegiatan ini. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah demonstrasi dan latihan kasus. Aplikasi yang digunakan dalam pelatihan ini adalah Belajar Al-Quran + Suara. Terdapat tiga tahapan kegiatan pelatihan ini, yaitu:

1. Survei tempat pelaksanaan kegiatan.
2. Survei tempat pelaksanaan kegiatan.
3. Melakukan proses pengumpulan data guna mempersiapkan pelatihan
4. Pembuatan proposal.

## b) Tahap Pelaksanaan Kegiatan

1. Perkenalan instruktur dalam pembelajaran Al-Quran Digital
2. Pembelajaran dimulai dari Pendownloadan aplikasi ke Gadget hingga penggunaan fitur-fitur pada aplikasi

## c) Tahap Evaluasi

1. Telah merekap pertanyaan dan jawaban yang diberikan selama kegiatan berlangsung.
2. Telah menganalisis dan rencana perbaikan pelaksanaan kegiatan berikutnya.
3. Telah mengumpulkan laporan hasil kegiatan.

Metode ini dilakukan dengan penyampaian secara verbal dan disampaikan oleh mentor. Tempat pelaksanaan menggunakan ruangan TPA Al-Ikhlas. Sehingga dengan kondisi tersebut, metode demonstrasi dan simulation paling tepat untuk diterapkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.



Gambar 1. Lokasi pembelajaran TPA AL-Ikhlas

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul “Pemanfaatan Gadget Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Quran Di TPA Al-Ikhlas Pekon Podomoro”

#### Penentuan Metode Pelatihan

Terdapat banyak sekali metode pelatihan yang dapat diberikan kepada peserta kegiatan pengabdian masyarakat. Metode pelatihan yang diberikan seperti case study, gamesbased training, internship, job rotation, job shadowing, lecture, mentoring and apprenticeship, programmed instruction, role-modelling, role play, simulation, stimulus-based training, dan team training. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, metode pelatihan yang sesuai adalah demonstrasi dan simulation.



Gambar 2. Pemaparan aplikasi



Gambar 3. Pemaparan fitur menu belajar



Gambar 4. Pemaparan fitur menu bermain



Gambar 5. Interaksi instruktur dan peserta didik



Gambar 6. Interaksi Mahasiswa dan peserta didik

### Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Kegiatan Pembelajaran ini dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2021. Kegiatan dilaksanakan di TPA Al-Ikhlâs Pekon Podomoro. Rundown

kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Rundown Kegiatan Pelatihan

| No | Tanggal                    | Waktu               | Kegiatan                                   |
|----|----------------------------|---------------------|--------------------------------------------|
| 1  | Jum'at,<br>16 Juli<br>2021 | 03.30<br>–<br>04.00 | Pembukaan<br>dan<br>Perkenalan<br>aplikasi |
|    |                            | 04.00<br>–<br>05.00 | Proses<br>Pembelajaran                     |

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam 2 sesi yaitu penyampaian mengenai pengenalan aplikasi *Belajar Al-Quran + Suara* untuk anak seperti menu belajar dan menu bermain dengan durasi 30 menit dan pelatihan penggunaan aplikasi tersebut bagi peserta dengan durasi selama 60 menit. Pada sesi pertama, instruktur memberikan pemaparan mengenai manfaat aplikasi *Belajar Al-Quran + Suara* berbasis game kepada peserta. Materi yang disampaikan berisi kegunaan, konsep dan fitur-fitur yang terkait dengan aplikasi *Belajar Al-Quran + Suara* untuk anak-anak. Pada materi pertama ini peserta dikenalkan secara lebih dalam tentang konsep aplikasi *Belajar Al-Quran + Suara*. Dari paparan materi yang diberikan, peserta aktif mengajukan pertanyaan untuk lebih memahami konsep aplikasi yang disampaikan.

Selanjutnya pada sesi kedua, peserta diberikan langkah-langkah penggunaan aplikasi mulai

login sampai penggunaan fitur-fitur yang ada dalam berbagai aplikasi tersebut. Pada sesi ini tim pengabdian membantu peserta yang mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi yang dipaparkan. Peserta secara aktif memberikan masukan dan berdiskusi dengan instruktur mengenai penggunaan fitur dari aplikasi yang digunakan. Peserta secara aktif memberikan masukan dan berdiskusi dengan instruktur mengenai penggunaan fitur aplikasi yang digunakan.

### **Evaluasi**

Kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan akan dievaluasi. Evaluasi yang digunakan evaluasi pelayanan. Evaluasi reaksi dilakukan dengan tanya jawab kepada peserta mengenai serangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi proses pelayanan diberikan kepada peserta untuk mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman terhadap pembelajaran ini.

### **3. KESIMPULAN**

Adapun kesimpulan yang dapat diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk Peserta didik TPA Al-ihklas sebagai berikut:

- a) Peserta pelatihan antusias dan bersemangat mengikuti pelatihan penggunaan aplikasi Belajar Al-Quran+Suara dapat dilihat dengan keseriusan peserta mengikuti kegiatan praktikum.
- b) Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini peserta

pembelajaran dapat menggunakan Gadget untuk mendukung kegiatan pembelajaran mengaji.

- c) Peran aktif peserta beserta hasil yang dicapai selama kegiatan sangat bermanfaat bagi peserta dan tim.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih ditujukan kepada pengurus dan peserta didik TPA Al-Ihklas pekan podomoro serta pihak-pihak yang membantu pelaksanaan pengabdian masyarakat. Terima kasih disampaikan kepada LPPM Universitas Aisyah Pringsewu yang telah mendanai keberlangsungan jurnal ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Manullang Sudianto, pelatihan google classroom untuk guru-guru smp satu atap patumbak, JPKM, Volume. 27 No. 2 April-juni 2021 <https://himapgsd.umsida.ac.id/artikel-contoh-pemanfaatan-pembelajaran-media-digital/> diakses pada tanggal (02 Agustus 2020).
- Zulkifli. Peningkatan kompetensi pemograman java bagi guru tik sma/smk kota metro, Jurnal ABDI KE UNGU, Volume 2 Issue 1. 2020.
- Chandra Anugrah Putra, Pemanfaatan Teknologi Gadget Sebagai Media Pembelajaran, Jurnal systems of universitas muhammadiyah palangkaraya, 2020.